

ABSTRAK

Dewasa ini kualitas merupakan salah satu faktor penentu kelangsungan hidup perusahaan. PT. Tunggal Jaya Plastic (selanjutnya akan disebut PT TJP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi barang kemasan dari plastik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1976. Dalam memproduksi, perusahaan sangat memperhatikan kualitas produknya karena produk yang dihasilkan akan digunakan sebagai kemasan/pelengkap produk yang dihasilkan oleh konsumen. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kualitas produknya dan mencapai profit maksimal, perusahaan perlu melaksanakan upaya pengendalian kualitas dan mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, khususnya biaya produksi.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Data penelitian dikumpulkan adalah tahun 2009. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Proses pengendalian kualitas dimulai dengan mengklasifikasikan biaya kualitas menjadi empat kategori yaitu biaya pencegahan (*prevention costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*), biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*). Evaluasi pengendalian kualitas dilakukan dengan membuat struktur laporan biaya kualitas dan analisis biaya kualitas. Penulis memberikan model I dan model II agar perusahaan dapat mencapai profit maksimal.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT TJP telah melakukan aktivitas pengendalian kualitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan proporsi biaya pencegahan sebesar 83.07%, biaya penilaian sebesar 8.38%, biaya kegagalan internal sebesar 3%, dan biaya kegagalan eksternal sebesar 5.55%.

Agar perusahaan dapat mencapai profit maksimal, model I memberi masukkan agar perusahaan meningkatkan penjualan salah satu jenis produknya yang memiliki keuntungan paling besar dengan cara meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan sambil melakukan upaya pengendalian kualitas. Model II memberi masukkan agar perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja yang digunakan sambil melakukan upaya pengendalian kualitas, dengan asumsi bahwa tenaga kerja yang digunakan merupakan tenaga kerja yang berpengalaman. Sebelum penggunaan model, tingkat rata-rata profitabilitas perusahaan adalah sebesar 37%. Apabila perusahaan menggunakan model I maka diperkirakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat menjadi 42.92%, sedangkan apabila perusahaan menggunakan model II maka diperkirakan bahwa tingkat rata-rata profitabilitas perusahaan akan meningkat menjadi 38.84%. Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa upaya pengendalian biaya kualitas berdampak dalam upaya mencapai profit maksimal.

Kata kunci: analisis biaya kualitas, model I, model II, profit maksimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Akuntansi Manajemen	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	8
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Akuntansi Manajemen	9
2.1.3 Trend Perubahan Akuntansi Manajemen.....	9
2.2 Biaya.....	10

2.2.1 Pengertian Biaya.....	10
2.2.2 Klasifikasi Biaya	11
2.2.3 Penentuan Biaya.....	13
2.2.4 Manfaat Data Biaya bagi Manajemen.....	13
2.3 Kualitas.....	13
2.3.1 Pengertian Kualitas.....	14
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas.....	15
2.3.3 Ukuran Kualitas.....	15
2.3.3.1 Ukuran Finansial atas Kualitas	16
2.3.3.2 Ukuran Nonfinansial atas Kualitas	18
2.4 Pengendalian Kualitas.....	19
2.4.1 Pengertian Pengendalian Kualitas.....	19
2.4.2 Tujuan Pengendalian Kualitas.....	20
2.4.3 Pendekatan Pengendalian Kualitas.....	20
2.4.4 Alat Pengendalian Kualitas.....	22
2.4.4.1 <i>Flowchart</i>	22
2.4.4.2 <i>Run Chart</i>	23
2.4.4.3 <i>Process Control Chart</i>	23
2.4.4.4 <i>Check Sheet</i>	24
2.4.4.5 <i>Pareto Diagram</i>	25
2.4.4.6 <i>Cause and Effect Diagram</i>	26
2.4.4.7 <i>Scatter Diagram</i>	27
2.5 Biaya Kualitas.....	28
2.5.1 Pengertian Biaya Kualitas.....	28

2.5.2 Penggolongan Biaya Kualitas.....	29
2.5.3 Pengukuran Biaya Kualitas.....	30
2.5.4 Pelaporan Informasi Biaya Kualitas.....	33
2.5.5 Analisis Biaya Kualitas.....	35
2.5.5.1 Teknik-TeknikAnalisis Biaya Kualitas.....	35
2.6 Efisiensi dan Efektivitas.....	37
2.7 Profitabilitas.....	37
2.8 Kerangka Pemikiran.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	41
3.2 Sejarah Singkat PT TJP	41
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.4 Struktur Organisasi Perusahaan	43
3.5 Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan	47
3.6 Metode Penelitian	47
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	48
3.7 Variabel dalam Penelitian.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Aktivitas Perusahaan PT TJP	50
4.1.2 Proses Produksi	50

4.1.3 Pengendalian Kualitas terhadap Bahan Baku di PT TJP	51
4.1.4 Pengendalian Kualitas terhadap Proses Produksi di PT TJP	53
4.1.5 Pengendalian Kualitas terhadap Produk Akhir di PT TJP	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Klasifikasi Biaya Kualitas.....	55
4.2.2 Laporan Biaya Kualitas.....	58
4.2.3 Perhitungan Distribusi Relatif Biaya Kualitas	60
4.2.4 Model I.....	63
4.2.5 Model II	68
4.2.6 Perbandingan Model I dan Model II.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	76
5.3 Kelemahan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	<i>Run Chart</i>
Gambar 2	<i>Process Control Chart</i>
Gambar 3	<i>Pareto Diagram</i>
Gambar 4	<i>Cause and Effect Diagram</i>
Gambar 5	<i>Scatter Diagram</i>
Gambar 6	Fungsi Rugi Mutu Taguchi.....
Gambar 7	Bagan Kerangka Pemikiran.....
Gambar 8	Distribusi Relatif Biaya Kualitas Tahun 2009.....
Gambar 9	Perubahan Profitabilitas Setelah Penggunaan Model I.....
Gambar 10	Perubahan Profitabilitas Setelah Penggunaan Model II.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I <i>Check Sheet</i>	25
Tabel II Bentuk Umum Laporan Biaya Kualitas.....	34
Tabel III Struktur Laporan Biaya Kualitas Perusahaan.....	59
Tabel IV Persentase Biaya Kulitas dengan Penjualan Tahun 2009.....	61
Tabel V Penjualan Perusahaan Tahun 2009.....	64
Tabel VI Proyeksi Penjualan Model I.....	65
Tabel VII Proyeksi Pengendalian Biaya Kualitas Model I.....	66
Tabel VIII Proyeksi Pengendalian Biaya Kualitas Model II.....	70
Tabel IX Perbandingan Penjualan, Total Biaya Kualitas dan Profit yang dicapai.....	73
Tabel X Struktur Laporan Biaya Kualitas Perusahaan Tahun 2009.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A	Struktur Organisasi	80
------------	---------------------------	----